



Pengaruh Kepatuhan Syariah dan Akad Syariah terhadap Kinerja Entitas Keuangan Syariah (Studi pada Bank Syariah di Provinsi Gorontalo)

Astri Pua^a, Harun Blongkod^b

^{a,b} *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo*

Email: astripua11@gmail.com^a, blongkod@ung.ac.id^b

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 6 Juli 2025

Revised: 27 Juli 2025

Accepted: 28 Juli 2025

Kata Kunci:

Kepatuhan Syariah, Akad Syariah, Kinerja Entitas Keuangan Syariah.

Keywords:

Sharia Compliance, Sharia Contracts, Performance of Sharia Financial Entities.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepatuhan syariah dan akad syariah terhadap kinerja entitas keuangan syariah, khususnya pada bank syariah di Provinsi Gorontalo. Kepatuhan syariah dan akad syariah merupakan faktor kunci dalam operasional bank syariah yang memastikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarikan kepada 102 responden, terdiri dari nasabah dan manajemen bank syariah di Provinsi Gorontalo. Data dianalisis menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) dengan bantuan program AMOS 24 dan SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja entitas keuangan syariah, sedangkan akad syariah juga memiliki pengaruh positif meskipun tidak signifikan secara statistik. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengelola bank syariah dalam meningkatkan kinerja melalui peningkatan kepatuhan syariah dan penerapan akad syariah yang tepat.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of sharia compliance and sharia contracts on the performance of Islamic financial entities, especially in Islamic banks in Gorontalo Province. Sharia compliance and sharia contracts are key factors in the operation of sharia banks that ensure conformity with Islamic principles. This study uses a quantitative approach with a data collection method through a questionnaire distributed to 102 respondents, consisting of customers and management of Islamic banks in Gorontalo Province. The data were analyzed using Structural Equation Modelling (SEM) with the help of the AMOS 24 and SPSS 16 programs. The results of the study show that sharia compliance has a positive and significant effect on the performance of Islamic financial entities, while sharia contracts also have a positive influence although they are not statistically significant. These findings provide important implications for Islamic bank managers in improving performance through increased compliance and the proper application of sharia contracts.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia, terutama dalam sektor perbankan, telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Bank syariah, sebagai salah satu entitas keuangan syariah, memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian dengan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Keberhasilan bank syariah dalam mencapai tujuan utamanya—yakni memberikan layanan keuangan yang sesuai dengan hukum Islam—dipengaruhi oleh berbagai faktor, dua di antaranya adalah kepatuhan syariah dan akad syariah yang digunakan dalam transaksi keuangan.

Kepatuhan syariah mengacu pada sejauh mana bank syariah mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya, sementara akad syariah merujuk pada jenis perjanjian atau kontrak yang digunakan dalam transaksi keuangan. Kedua faktor ini memiliki peran yang sangat penting dalam kinerja bank syariah. Kepatuhan syariah yang tinggi memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis bank sesuai dengan prinsip-prinsip agama, yang dapat meningkatkan kepercayaan nasabah. Sedangkan jenis akad syariah yang tepat dapat mempengaruhi efisiensi operasional bank, serta meminimalkan risiko yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.

Transparansi juga penting dalam mencapai tujuan kinerja yang baik. (Esni et al., 2019). Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan suatu proses kegiatan dan merupakan salah satu syarat penting dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (Rasyid et al., 2024). Dengan demikian, keterbukaan, konsekuensi yang akan dihadapi adalah kontrol yang berlebihan dari publik, untuk itu keterbukaan itu sendiri harus ada pembatasan, dimana pemerintah harus pandai memilah informasi mana yang perlu dipublikasikan dan mana yang tidak perlu sehingga ada kriteria yang jelas dari aparatur publik mengenai jenis informasi apa yang dapat diberikan dan kepada siapa informasi tersebut dapat diberikan. informasi diberikan sesuai dengan (Nasution, 2018).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa peran akad syariah di Bank Syariah Indonesia menemukan bahwa keberagaman akad yang diterapkan memiliki dampak langsung terhadap efisiensi operasional dan pengelolaan risiko di bank. Penggunaan akad seperti mudharabah dan musyarakah lebih sering dikaitkan dengan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan akad yang lebih konvensional Husain (2020). Di sisi lain, Ramadhan (2021) dalam penelitiannya di Provinsi Aceh menunjukkan bahwa meskipun kepatuhan syariah menjadi faktor penting, faktor eksternal seperti regulasi pemerintah dan pemahaman masyarakat terhadap produk syariah juga berperan besar dalam menentukan kinerja bank syariah.

Meskipun penelitian spesifik mengenai pengaruh kepatuhan syariah dan akad syariah terhadap kinerja bank syariah di Provinsi Gorontalo belum ditemukan, temuan-temuan dari penelitian di atas dapat memberikan gambaran umum mengenai pentingnya kepatuhan syariah dan penerapan akad-akad syariah yang tepat dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah. Penelitian lebih lanjut di wilayah Gorontalo dapat memberikan wawasan yang lebih spesifik mengenai dinamika lokal dan implementasi prinsip-prinsip syariah dalam industri perbankan syariah di daerah tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Kepatuhan Syariah

Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dianggap sebagai faktor penentu utama dalam kinerja keuangan bank syariah. Penelitian oleh (Selamat, 2023) menunjukkan bahwa kepatuhan syariah memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan bank syariah, yang tercermin dalam aspek profitabilitas, likuiditas, dan manajemen risiko. Bank syariah dengan tingkat kepatuhan syariah yang tinggi cenderung memiliki profitabilitas dan likuiditas yang lebih baik, serta risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan bank yang tingkat kepatuhannya rendah. (Selamat, 2023) Namun, penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. (Rika Widianita, 2023) menemukan bahwa kepatuhan syariah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Hal ini disebabkan oleh kurang efisiennya pembiayaan mudharabah dan musyarakah dibandingkan dengan pembiayaan lainnya, serta sumber dana zakat yang relatif kecil.

Akad Syariah

Penerapan akad syariah, seperti akad ijarah (sewa), juga memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan dan stabilitas industri keuangan syariah. (HARAHAP, 2020) menyatakan bahwa akad ijarah memungkinkan pengguna untuk menyewa aset tertentu dalam jangka waktu tertentu dengan biaya sewa yang disepakati. Dalam industri keuangan syariah, akad ijarah digunakan dalam berbagai produk dan layanan, seperti perbankan, leasing, dan investasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan ijarah memiliki dampak positif terhadap profitabilitas dan stabilitas sektor keuangan Syariah (Masyarakat et al., 2023).

Islamic Corporate Governance

Selain kepatuhan syariah dan penerapan akad syariah, tata kelola perusahaan yang sesuai dengan prinsip Islam (Islamic Corporate Governance) juga berperan penting dalam kinerja keuangan bank syariah. Harahap (2020) menemukan bahwa Islamic Corporate Governance memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Penerapan tata kelola yang baik sesuai prinsip Islam dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan kinerja keuangan bank syariah. Perbandingan dengan Investasi Konvensional (Harahap, 2020)

Perbandingan dengan Investasi Konvensional

Citri et al. (2024) melakukan analisis perbandingan antara kepatuhan syariah dan kinerja keuangan pada dana investasi syariah dan konvensional. Meskipun dana investasi syariah menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi terhadap prinsip syariah, kinerja keuangan dana investasi konvensional cenderung lebih baik dalam hal return dan risiko (Citri et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian verifikasi/kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dengan Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive sampling* adalah Teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020).

Penelitian menggunakan pengumpulan sampel *purposive sampling* untuk memenuhi kriteria tertentu dengan pertimbangan khusus sehingga sampel yang

diambil mengikuti tujuan penelitian dan dapat memecahkan masalah penelitian, serta dapat memberikan nilai yang lebih representatif. Berdasarkan teknik purposif sampling, peneliti menetapkan kriteria khusus yang dapat dijadikan sampel yaitu Nasabah bank Syariah dan manajemen bank Syariah di Provinsi Gorontalo yang berjumlah 102 responden.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Modelling (SEM). Menurut (Ghozali, 2016) *Structural Equation Modeling* merupakan kombinasi dari dua metode statistika yang berbeda, yaitu analisis faktor (*factorial analysis*) yang dikembangkan dalam psikologi dan psikometri serta permodelan persamaan simultan yang dikembangkan dalam ekometrik. Kelompok model statistik yang berusaha menjelaskan hubungan antara beberapa variabel yang diteliti.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tabel berikut menyajikan statistik deskriptif tentang Kepatuhan Syariah, Akad Syariah dan Entitas syariah. Uji validitas variabel Minat Literasi Keuangan terdiri dari 8 item pernyataan. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap item pernyataan dengan skor total dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Perhitungan Validitas Variabel Kepatuhan Syariah

No.	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Loading Factor	r-kritis	Status Item
1	2	3	4	5	6
1	Kepatuhan Syariah X ₁	X1.1	0,846	> 0.5	Valid
2		X1.2	0,853	> 0.5	Valid
3		X1.3	0,926	> 0.5	Valid
4		X1.4	0,882	> 0.5	Valid
5		X1.5	0,805	> 0.5	Valid
6		X1.6	0,866	> 0.5	Valid
7		X1.7	0,849	> 0.5	Valid
8		X1.8	0,824	> 0.5	Valid

Sumber data AMOS SEM data diolah

Seperti yang di tunjukkan dalam **Tabel 1**, semua item kuesioner yang berkaitan dengan variable kepatuhan Syariah memiliki bukti pernyataan yang nilai korelasi yang lebih besar dari 0,5. Akibatnya dapat disimpulkan bahwa setiap item kuisisioner yang berkaitan dengan variabel kepatuhan Syariah adalah sah dan dapat digunakan untuk menilai variable tersebut.

Tabel 1 Hasil Perhitungan Validitas Variabel Akad Syariah

No.	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Loading Factor	r-kritis	Status Item
1	2	3	4	5	6
1	Akad syariah X ₁	X1.1	0,846	> 0.5	Valid
2		X1.2	0,853	> 0.5	Valid
3		X1.3	0,926	> 0.5	Valid
4		X1.4	0,882	> 0.5	Valid
5		X1.5	0,805	> 0.5	Valid
6		X1.6	0,866	> 0.5	Valid

Sumber data AMOS SEM data diolah

Tabel 2 menunjukkan bahwa semua bukti pernyataan untuk setiap variable akad Syariah memiliki nilai korelasi di atas 0,5. Oleh karena itu semua item kuisiонер yang berkaitan dengan variable akad syariah dan dapat digunakan untuk mengevaluasi variable yang dimaksud.

Tabel 2 Hasil Perhitungan Validitas Variabel Minat Penggunaan

No.	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Loading Factor	r-kritis	Status Item
1	2	3	4	5	6
1	Entitas Syariah Y	Y.1	0,871	> 0.5	Valid
2		Y.2	0,889	> 0.5	Valid
3		Y.3	0,914	> 0.5	Valid
4		Y.4	0,913	> 0.5	Valid
5		Y.5	0,9	> 0.5	Valid

Sumber data AMOS SEM data diolah

Seperti yang ditunjukkan dalam **Tabel 3**, setiap item kuisiонер yang berkaitan dengan variable entitas Syariah memiliki bukti pernyataan yang memiliki nilai korelasi lebih dari 0,5 sehingga semua item kuisiонер yang berkaitan dengan variable entitas Syariah adalah valid dan dapat digunakan untuk mengevaluasi variable yang di maksud.

Uji validitas adalah alat untuk mengukur indicator masing – masing variable dalam penelitian. Jika respon seseorang terhadap tidak berubah dari waktu ke waktu, kuisiонер dapat dikatakan reliabel atau terpercaya. Untuk menguji reliabilitas penelitian ini, nilai Cronbach’s Alpha masing – masing variable di periksa. Adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel Penelitian	Alpha Cronbach’s	Alpha Toleransi	Status Item
1	Kepatuahan Syariah (X ₁)	0.956	0.6	<i>Reliabel</i>
2	Akad Syariah (X ₂)	0.942	0.6	<i>Reliabel</i>
3	Kinerja Entitas Syariah (Y)	0.953	0.6	<i>Reliabel</i>

Sumber data AMOS SEM data diolah

Menurut **Tabel 4** menunjukkan bahwa dapat disimpulkan kuisiонер dimana di gunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas berdasarkan nilai Cronbach’s Alphanya di atas 6 (Ghozali, 2016). Oleh karena itu, hasilnya menunjukkan bahwa tingkat konsistensi yang lebih tinggi dari pada standar yang di tetapkan.

Structural Equation Modeling (SEM) Analisis

Menurut penelitian in, factor yang memengaruhi kepatuhan syarai dan akad syariah terhadap kinerja entitas Syariah akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis structural equation modeling (SEM). Tahap analisis SEM termasuk uji persyaratan untuk SEM, pengujian model pengukuran, pengujian model struktur. Analisis SEM menggunakan uji normalitas untuk menentukan apakah distribusi penelitian masing – masing variable normal atau tidak. Nilai skewness rasio kritis

digunakan untuk menilai normalitas data. Dikatakan bahwa data didistribuiikan secara normal jika skewness nilai absolut lebih besar daripada rasio kritis kurang dari 2,58 (Ghozali, 2016), tetapi (Hariyono, 2016) nilai skewness rasio kritis multivariat yang kurang dari 8 masih dapat diterima. Dianalisis apa yang dapat dilakukan jika seluruh indikator memiliki nilai c.r kurtosis dalam rentan z kurang dari 2,58. Hasil dari uji normalitas data untuk masing - masing variable penelitian berikut :

Tabel 5 Hasil Bootstrap

Variabel	Nilai Batas Normality	P
Kepatuhan Syariah X1	2,58	0,065
Entitas Syariah Y	2,58	0,055

Uji Normalitas dalam analisis SEM dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi penelitian masing-masing variabel. Evaluasi normalitas dilakukan dengan menggunakan critical ration skewness value, data dikatakan berdistribusi normal jika nilai critical ratio skewness value di bawah harga mutlak 2,58 (Ghozali, 2016), sementara (Hariyono, 2016) nilai c.r multivariat di bawah 8 masih dapat diterima dan analisis masih dapat dilanjutkan apa bila seluruh indikator telah memiliki nilai c.r kurtosis < dalam rentan < z < 2,58. Berikut ini adalah hasil uji normalitas data masing-masing variabel penelitian:

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian variabel Kepatuhan Syariah telah berdistribusi normal dengan menggunakan Bollen-Stine bootstrap karena nilai c.r skewness univariat seluruh variabel telah berada dalam interval $0,065 < z < 2,58$, menunjukkan bahwa c.r multivariat telah berada di dalam interval $0,632 < z < 2,58$, hal ini menunjukkan bahwa data yang akan dianalisis telah berdistribusi normal baik secara univariat maupun multivariat. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian variabel Entitas Syariah

Telah menunjukkan distribusi normal univariat dan multivariat dengan menggunakan bollen-stine bootstrap, karena nilai c.r skewness univariat seluruh variable berada dalam interval 0,055 hingga z yang menunjukkan bahwa data yang akan dianalisis telah berdistribus normal univart dan multivariat.

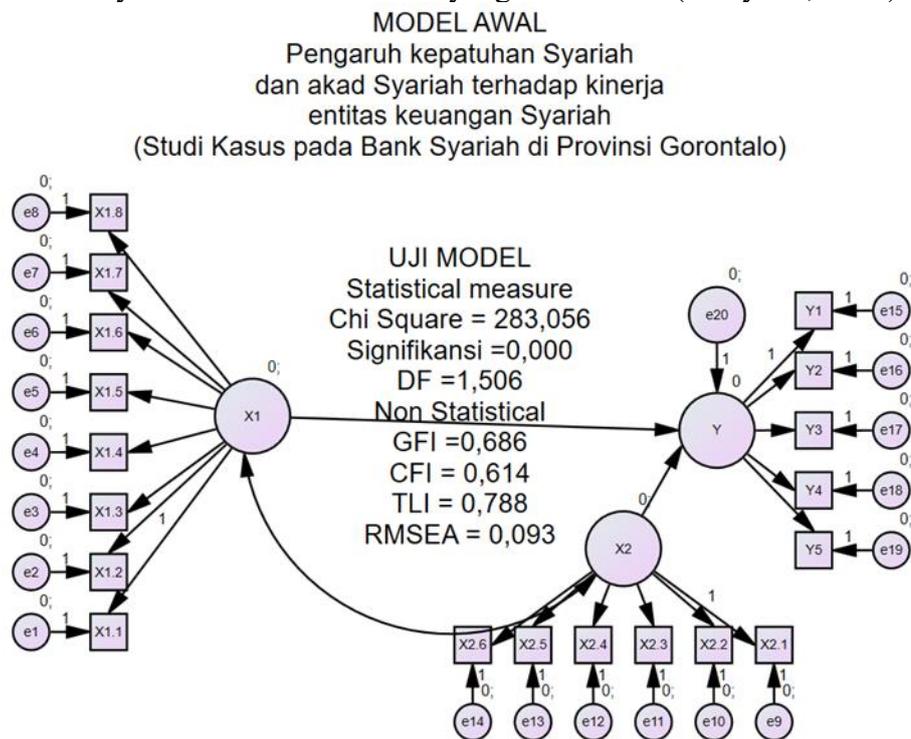
Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Variabel Akad Syariah X₂

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X _{2.1}	3	5	-0,514	-2,120	-0,803	-1,655
X _{2.2}	3	5	-0,363	-1,497	-0,913	-1,883
X _{2.3}	3	5	-0,132	-0,545	-1,490	-3,072
X _{2.4}	3	5	-0,395	-1,628	-0,720	-1,484
X _{2.5}	4	5	-0,237	-0,977	-1,944	-4,007
X _{2.6}	3	5	-0,171	-0,705	-1,480	-3,051
Multivariate					-0,398	-0,205

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian variabel Akad Syariah normal karena nilai mendekati c.r skewness univariate seluruh variabel telah berada dalam interval $-0,205 < z < 2,58$ begitu juga dengan nilai c.r multivariate sebesar $-0,398$ menunjukkan bahwa c.r multivariate berada dalam interval $-0,398 < z < 8,00$, hasil ini menunjukkan bahwa data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal, baik univariate maupun multivariate.

Pengujian Model Pengukuran Dengan SEM

Penelitian ini menggunakan data dari nasabah bank syariah dan pegawai manajemen bank Syariah. Data di kumpulkan menggunakan kuisioner, penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan 102 responden. Jumlah sampel ini memenuhi syarat untuk analisis SEM yang di sarankan (Hariyono, 2016)



Gambar 1.1 Hasil Analisis Structure Equation Modelling Tahap Awal

Sumber: Data di olah dengan amos SEM

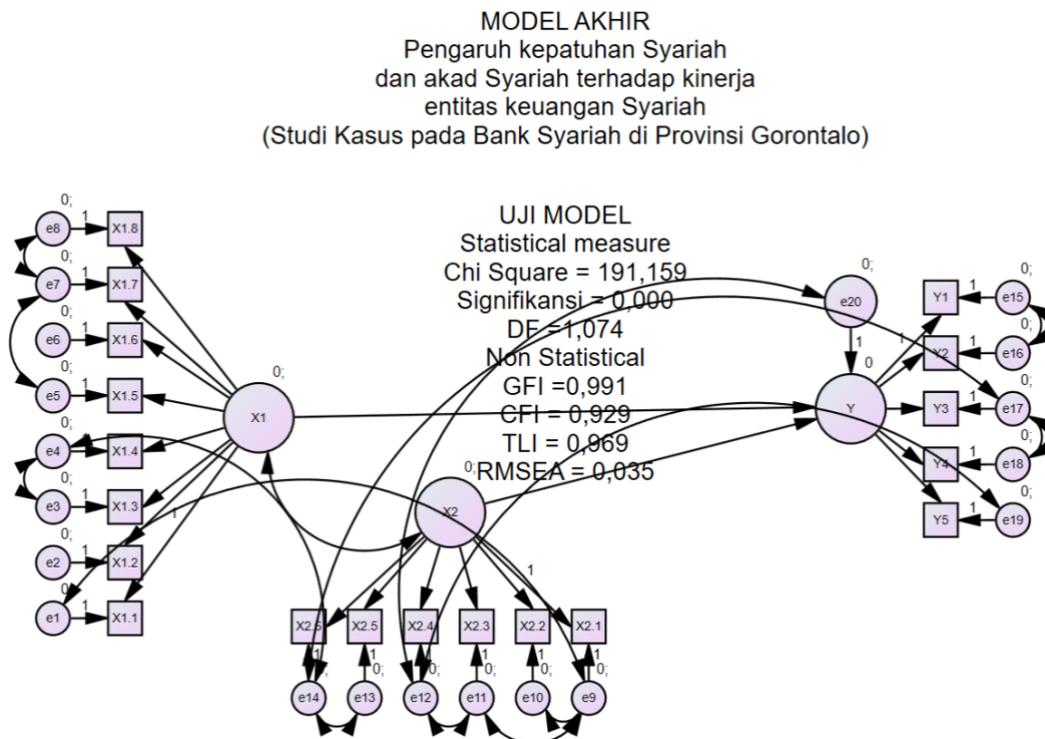
Hasil uji konstruk model dievaluasi berdasarkan GFI, kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian dengan data dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 7 Evaluasi GFI Model (Uji Tahap Awal)

Kriteria	Cut-Off Value (nilai batas)	Hasil Model	Evaluasi Model
Chi-square	$\leq 0,05, 20 = 31,41$	283,056	Good Fit
Significance Probability	$\geq 0,05$	$\geq 0,000$	Good Fit
CMIN/DF	$\leq 3,00$	1,506	Good Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,686	Good Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,614	Good Fit
TLI	$\geq 0,95$	0,788	Good Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,093	MarginFit

Sumber: olah data peneliti

Tabel 7 menunjukkan bahwa model tidak layak digunakan. Pada tabel diatas, beberapa item masih belum memenuhi kriteria RMSEA. Kemudian berdasarkan petunjuk *modification indeces* dilakukan untuk memperbaiki model sehingga dapat digunakan untuk memvalidasi hipotesis. Modifikasi yang diutamakan hanya pada korelasi antar item dan atau kesalahan hingga model structural selesai.



Gambar 1 Hasil tahap akhir Analisis Structure Equation Modelling

Sumber: amos SEM digunakan untuk mengelola data

Setelah melakukan modifikasi dengan korelasikan X1, X2 dan Y, kemudian e1 Hingga e20, hasil akhir dari uji CFA seluruh model adalah seperti berikut

Tabel 8 Hasil GFI Overall Model (Uji Tahap Akhir)

Kriteria	Cut-Off Value (nilai batas)	Hasil Model	Evaluasi Model
Chi-square	$\leq 0,05, 20 = 31,41$	191,159	Good Fit
Significance Probability	$\geq 0,05$	0,000	Good Fit
CMIN/DF	$\leq 3,00$	0,974	Good Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,991	Good Fit
AGFI	$\geq 0,90$	1,929	Good Fit
TLI	$\geq 0,95$	1,969	Good Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,035	Good Fit

Sumber: olah data peneliti

Tabel 7 menunjukkan hasil uji normalitas yang menunjukkan data penelitian variabel persepsi kemudahan berdistribusi normal karena Nilai rasio kritis (c.r.) skewness univariat seluruh variabel berada dalam interval $191,159 < z < 2,58$. Nilai c.r. kurtosis univariat juga berada dalam interval yang sama, dan nilai c.r. multivariat sebesar 0,000 menunjukkan bahwa c.r. multivariat berada dalam interval $0,000 < z < 8,00$. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data yang akan dipelajari tentang variabel persepsi kemudahan berdistribusi normal.

Pembahasan

Berikutnya, hipotesis penelitian akan diuji terhadap satu hipotesis yang diajukan. Nilai critical ratio (c.r) pada bobot regresi : (kelompok nomor 1 – default model) dari fit model (full model_4), dan nilai bobot regresi : (kelompok nomor 2 – default model) dari fit model (full model_4). Apabila nilai critical ratio c.r > 1660 atau nilai probabilitas (P) $< 0,05$, maka H0 ditolak (hipotesis diterima)

Tabel 9 Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y <--- X1	0,516	0,222	2,330	0,020	par_1
Y <--- X2	0,523	0,276	1,892	0,058	par_2

Sumber: data diolah

Menurut Tabel 1.10, H1 ditolak karena nilai t atau C.R. sebesar $2,330 > 1,660$ atau nilai p sebesar $0,02 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepatuhan syariah berdampak positif dan besar pada tujuan entitas syariah. Hasil ini dapat mendukung hipotesis pertama dari penelitian ini, jadi hipotesis ini dapat diterima.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harahap et al., 2023) dan penelitian sebelumnya (Ratnasari et al., 2024), temuan ini menunjukkan bahwa kepatuhan prinsip-prinsip syariah terhadap kesehatan finansial entitas bank sumut kcp karya dengan menggunakan analisis sem (structural equation modeling) berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja entitas Syariah.

Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa persepsi Akad Syariah berpengaruh positif terhadap Entitas Syariah tetapi tidak signifikan secara statistika, dengan nilai t-value atau C.R. $2,325 > 1,660$ atau nilai $p < 0,020 < 0,05$. Hal ini tidak mendukung hipotesis 2 dalam penelitian ini, sehingga hipotesis 2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa studi akad Syariah tidak mempengaruhi entitas Syariah secara signifikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Cisi Citri, et al., 2024) menemukan bahwa perjanjian Syariah tidak berdampak positif atau signifikan terhadap kinerja organisasi Syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kepatuhan Syariah berdampak positif dan signifikan terhadap tujuan entitas syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima.
- b) Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan Persepsi terhadap Akad Syariah memiliki dampak positif pada entitas syariah, tetapi dampak ini tidak signifikan secara statistik. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Cisi Citri, Olinvia Desiana, Libby Felisha, Johadi, Asrian, Bella Nazili, I. K. (2024). *Kepatuhan Syariah Dan Kinerja Keuangan : Analisis Perbandingan Dari*. 2(2), 255–262.
- Ezni, M. T., Made, A., & Wulandari, R. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kota Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(2).
- Ghozali, I. (2016). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Z. F. (2020). Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*. <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v1i2.66>
- Masyarakat, K., Bank, P., & Indonesia, S. (2023). *Issn : 3025-9495*. 3(1).
- Nasution, D. A. D. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 135–140.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); 1st ed.). Alfabeta CV.
- Rasyid, S. R. A., Blongkod, H., & Rasjid, H. (2024). Accountability And Transparency Analysis Of Local Government Financial Performance (Study of Regional Apparatus Organizations (OPD) in Pohuwato Regency). *Dhana*, 1(3), 9–24. <https://nawalaeducation.com/index.php/JD/article/view/403>

- Rika Widianita, D. (2023). Pengaruh sharia compliance dan islamic corporate governance terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2017-2021. *At-tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Selamat, S. (2023). Dampak Kepatuhan Syariah terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah: Studi Kasus pada Struktur Pengawasan dan Manajemen Risiko. *Jurnal Al Wadiah*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.62214/jaw.v1i1.97>